

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Kepemimpinan Perempuan	17
B. Kajian Tentang Pengembangan Pondok Pesantren.....	18
C. Peran Nyai	19
1. Ditinjau Dari Segi Feminisme.....	19
2. Ditinjau Dari Segi Relasi	26
D. Pengembangan Institusi	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37

C. Kehadiran Peneliti	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	46
H. Tahap-Tahap Penelitian	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	51
1. Pondok Pesantren Sabilul Huda Gadu Barat	51
2. Visi Misi Pondok Pesantren Sabilul Huda Gadu Barat	53
3. Struktur Kepengurusan PP. Sabilul Huda Gadu Barat	54
4. Biografi Nyai Hj. Maesaroh	54
5. Awal Mula Nyai Hj. Maesaroh Menjadi Juru Dakwah	56
B. Uraian Hasil Penelitian	58
1. Peran Domestik Nyai di Pondok Pesantren	58
2. Peran Publik Nyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren	63
3. Strategi Nyai dalam pengembangan pondok pesantren	65

BAB V PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan perempuan di Pesantren	70
B. Bentuk Peran Domestik Nyai Hj. Maesaroh di PP Sabilul Huda.....	71
C. Peran Publik Nyai Hj. Maesaroh di PP Sabilul Huda	76
D. Strategi Nyai Hj. Maesaroh di PP Sabilul Huda	88

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	103
----------------------	-----

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	106
-----------------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
-------------------------	-----

RIWAYAT HIDUP	111
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian..... 13
2. Tabel 1.2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Sabilul Huda ...54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Dokumentasi dan Observasi 107

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)

ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U